

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran *Youtube*

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2017,hlm.8) “Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah” perantara atau pengantar dalam bahasa arab, media adalah perantara atau perantara pesan dari pengirim kepada penerima pesan”. Jadi.media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran. “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta kemauan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali”(Nurita 2018,hlm.173).

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti berpendapat bahwa media pembelajaran perantara antara guru dan siswa untuk menyampaikan pesan materi ajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang bertujuan dan terkendali.

b. Pengertian *Youtube*

“*Youtube* adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini adalah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli ke dan dari segala penjuru dunia melalui suatu web “(Budiargo 2015,hlm.47).

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti berpendapat bahwa media pembelajaran *youtube* adalah suatu alat pengantar pesan dari guru terhadap siswa untuk mendorong proses pembelajaran agar lebih baik dan terkendali melalui video yang disediakan di web *youtube* sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami pendalaman materi pelajaran.

c. Tujuan Media Pembelajaran *Youtube*

Sudjana dan Rivai (2015,hlm.1) “ Menjelaskan bahwa tujuan dari media pembelajaran yaitu peserta didik diharapkan memiliki kemampuan yang lebih baik setelah menempuh berbagai pengalaman belajarnya disertai dengan ilmu pengetahuan yang bersumber dari kurikulum”.

Wigati.Rahmawati,Widodo (2018,hlm.811) menjelaskan tujuan media sebagai berikut :

Tujuan pembelajaran *youtube* sebagai media pembelajaran adalah untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik,menyenangkan dan interaktif. Video pembelajaran di *youtube* dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran interaktif di kelas, baik untuk siswa maupun guru itu sendiri melalui presentasi secara online maupun offline.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti berpendapat bahwa tujuan pembelajaran media *youtube* memberikan siswa kemampuan yang lebih baik untuk menerima materi yang di sampaikan oleh guru sehingga pembelajaran di kelas bisa interaktif sehingga bisa meningkatkan hasil belajar.

d. Keunggulan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran

Wigati.Rahmawati,Widodo (2018,hlm.811) menjelaskan bahwa keunggulan *youtube* sebagai media pembelajaran yaitu:

- 1) Potensial yaitu *youtube* merupakan situs yang paling populer di dunia internet saat ini yang mampu memberikan nilai berbeda pada pendidikan.
- 2) Praktis yaitu *youtube* mudah digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan termasuk siswa dan guru.
- 3) *Informative* yaitu *youtube* memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pendidikan,teknologi, kebudayaan,dll.
- 4) Interaktif yaitu *youtube* memfasilitasi kita untuk berdiskusi ataupun melakukan Tanya jawab bahkan mereview sebuah video pembelajaran.
- 5) *Shareable* yaitu *youtube* memiliki fasilitas *link HTML*, Embed kode video pembelajaran yang dapat di *share* di jejaring social seperti facebook, twitter dan juga blog/website.
- 6) Ekonomis yaitu *youtube* gratis untuk semua kalangan. Manfaat *youtube*

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti berpendapat bahwa keunggulan *youtube* untuk membantu pembelajaran sangatlah praktis serta bisa memberikan informasi ilmu yang lebih serta bisa diakses secara gratis.

e. Langkah-langkah Media Pembelajaran Youtube

Arsyad (2017, hlm.89) menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis visual.

- 1) Persiapan dalam merencana, berkonsultasi tentang materi yang bisa membangkitkan interest, bahan diskusi dan cara-cara mengkaji pemahaman atau apresiasi.
- 2) Berikan pengarahannya khusus terhadap ide-ide yang sulit bagi siswa yang akan di bahas dalam materi.
- 3) Sasaran siswa harus diperhitungkan apakah perorangan atau kelompok kecil.
- 4) Arahkan siswa dengan berbagai macam stimulus diberi suatu pertanyaan atau pendahuluan.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, berikut merupakan ilustrasi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *youtube* pada penelitian ini.

- 1) Mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan ketika pembelajaran, seperti laptop dan proyektor.
- 2) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 3) Menayangkan video-video pembelajaran terkait dengan sub tema pendapatan nasional
- 4) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya
- 5) mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti.
- 6) Peserta didik mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2016, hal.3-4) menyatakan “Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan criteria tertentu. Pada hakikatnya hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku siswa”

Menurut Sudjana (2016, hlm.22) menyatakan “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”. Sedangkan menurut Susanto (2013, hlm.5) menyatakan “Hasil belajar yaitu

perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa baik itu aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti berpendapat bahwa suatu proses belajar siswa diukur dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor dari kemampuan-kemampuan siswa setelah dapat pembelajaran, sehingga akan mendapatkan nilai dari hasil tes yang telah dilakukan.

b. Tujuan Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2016, hlm.4) Tujuan penilaian hasil belajar adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan kecakapan siswa dalam pembelajaran di kelas
- 2) Mengetahui proses pembelajaran sejauh mana siswa merubah sikapnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik
- 3) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta sistem pelaksanaannya.
- 4) Memberi pertanggung jawaban dari pihak sekolah kepada wali murid dan Lembaga yang berkaitan.

c. Fungsi Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2016, hlm.5) dari penilaian adalah sebagai berikut. penilaian berfungsi sebagai berikut.

- 1) Alat untuk mengetahui tercapai-tidaknya tujuan pembelajaran.
- 2) Umpan balik bagi perbaikan proses belajar-mengajar. baik dari segi strategi mengajar maupun materi yang disampaikan.
- 3) Dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada para orang tuanya.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti berpendapat bahwa hasil belajar bertujuan untuk mengetahui kemajuan dan kemampuan belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran serta untuk mengetahui apakah hasil belajar tersebut mempengaruhi tingkah laku siswa. Fungsi dari hasil belajar yaitu untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran dan sebagai laporan kepada orang tua siswa

d. Macam-Macam Hasil Belajar

Klasifikasi belajar dari Bloom dalam Sudjana (2016,hlm.22) secara garis besar membaginya menjadi 3 ranah, yaitu:

1) Ranah kognitif

Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Ranah kognitif terbagi menjadi beberapa macam, yaitu:

- a) Tipe hasil belajar : Pengetahuan
- b) Tipe hasil belajar : Pemahaman
- c) Tipe hasil belajar : Aplikasi
- d) Tipe hasil belajar : Analisis
- e) Tipe hasil belajar : Sintetis
- f) Tipe hasil belajar : Evaluasi

2) Ranah afektif

Berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

3) Ranah psikomotor

Hasil belajar psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Setiap individu mempunyai enam tingkat keterampilan individu yaitu gerakan reflex, keterampilan dasar, kemampuan perseptual, gerakan ekspresif interaktif, gerakan skill.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti berpendapat bahwa hasil belajar pada dasarnya terbagi menjadi tiga macam, yaitu ranah kognitif menyanggung intelektual peserta didik, ranah afektif menyanggung dengansikap peserta didik, dan ranah psikomotor menyanggung dengan keterampilan peserta didik.

e. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2016,hlm.5) jenis penilaian ada beberapa macam yaitu

- 1) Penilaian *formatif* adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri.
- 2) Penilaian *sumatif* adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program yaitu akhir catur wulan, akhir semester, dan akhir tahun.

- 3) Penilaian *diagnostik* adalah penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa dan faktor penyebabnya.
- 4) Penilaian *selektif* penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misalnya ujian saringan masuk ke lembaga pendidikan tertentu.
- 5) Penilaian penempatan penilaian yang ditujukan untuk mengetahui keterampilan persyaratan yang diperlukan pada suatu program belajar dan penguasaan belajar seperti yang di program sebelum memulai kegiatan belajar untuk program itu.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti berpendapat bahwa jenis jenis hasil belajar mempunyai lima jenis dan setiap jenisnya mempunyai penilaian masing masing dan di butuhkan tergantung sesuai kondisi yang dibutuhkan tes yang di lakukan.

f. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slemato (2010,hlm.54) faktor yang mempengaruhi belajar mempunyai beberapa jenis tetapi jenis yang paling kuat mempengaruhinya yaitu:

- 1) Faktor Internal

Faktor internal (dari dalam diri siswa) meliputi : faktor jasmaniah (seperti : kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (seperti : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), dan keaktifan siswa dalam bermasyarakat,

- 2) Faktor eksternal

Faktor eksternal yang meliputi: faktor keluarga (meliputi : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (meliputi : metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, metode belajar, dan tugas rumah).

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua yaitu faktor internal yang berdasarkan dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang berdasarkan dari luar diri siswa atau lingkungan.

g. Penilaian Hasil Belajar Pendapat Nasional

Kurikulum yang digunakan di SMA Pasundan 7 Bandung adalah kurikulum satuan tingkat Pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013 yang merupakan kurikulum berbasis kompetensi. Indikator bahwa siswa telah menguasai kurikulum, yakni kemampuan hasil belajar yang diukur dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM yang digunakan memiliki batas minimal diangka 7,5 untuk mencapai nilai KKM tersebut, ada beberapa tahapan penilaian yang terdapat di dalam Permendikbud No 23 Tahun 2006 yang menjelaskan bentuk-bentuk ulangan, diantaranya ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester.

Nilai ulangan harian dikumpulkan dan menghasilkan penilaian dalam bentuk angka dengan skala 0-100. Hasil penilaian tersebut ditambah nilai penilaian tengah semester (PTS) nilai PTS diperoleh dari nilai awal masuk semester sampai dengan nilai ujian tengah semester. Nilai PTS yang telah ada ditambah dengan nilai penilaian akhir taun (PAT) yang diperoleh dari seluruh kompetensi dasar (KD) yang telah dilakukan selama pembelajaran efektif. Nilai PAT dilihat juga dari aspek pengetahuan, aspek pengetahuan dapat dilakukan dengan cara tes tertulis yang berfungsi untuk mengetahui hasil belajar.

Tes tertulis yang telah dilakukan apabila mendapatkan hasil yang belum memenuhi KKM, maka perlu diadakan perbaikan (Remedial). Tujuan dari remedial agar dapat mempermudah peserta didik memahami kompetensi dasar yang dirasa sulit. Teknik pelaksanaan remedial bisa dilakukan dengan berbagai cara, yaitu pemberian bimbingan secara individu, bimbingan secara kelompok, pemberian materi dengan metode dan media yang berbeda, dan pemanfaatan tutor sebaya. Dari seluruh hasil komponen penilaian siswa yang telah mencapai nilai di atas KKM, akan menjadi nilai akhir yang akan dimasukkan ke dalam rapor dari masing-masing siswa.

h. Proses Pembelajaran Ekonomi Materi Pendapatan Nasional Di SMA Pasundan 7 Bandung

Silabus Pembelajaran

Nama Sekolah : SMA Pasundan 7 Bandung
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : XI IPS
Semester : 1

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1 Mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional</p> <p>4.1 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional</p>	<p>Pendapatan Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Pengertian pendapatan nasional • <input type="checkbox"/> Manfaat pendapatan nasional • <input type="checkbox"/> Komponen-komponen/konsep pendapatan nasional • <input type="checkbox"/> Metode penghitungan pendapatan nasional • <input type="checkbox"/> Pendapatan per kapita • <input type="checkbox"/> Distribusi pendapatan nasional 	<ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Membaca referensi dan atau sumber lain yang relevan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional • <input type="checkbox"/> Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi sebagai klarifikasi tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional • <input type="checkbox"/> Membuat pola hubungan informasi/data yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional • <input type="checkbox"/> Melakukan penghitungan berdasarkan kasus yang disajikan guru atau sumber lain yang relevan • <input type="checkbox"/> Menyajikan hasil analisis penghitungan pendapatan nasional secara lisan dan tulisan

**Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA PASUNDAN 7 BANDUNG

Mata Pelajaran : EKONOMI

Kelas/ Semester : XI IPS / 1

Materi Pokok : Pendapatan Nasional

Waktu : 4 x 3 pertemuan

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan **metakognitif** berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1. Mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional	<p>Pertemuan 1</p> <p>3.1.1. Mendeskripsikan pengertian pendapatan nasional</p> <p>3.1.2. Mengidentifikasi manfaat pendapatan nasional</p> <p>3.1.3. Mengidentifikasi komponen pendapatan nasional</p> <p>3.1.4. Mendeskripsikan konsep pendapatan nasional</p> <p>3.1.5. Mendeskripsikan metode penghitungan pendapatan nasional</p> <hr/> <p>3.1.6. Menghitung pendapatan nasional dengan beberapa pendekatan</p> <p>3.1.7. Menghitung pendapatan nasional dengan konsep penghitungan pendapatan nasional</p> <p>Pertemuan ke 2</p> <p>3.1.8. Menjelaskan manfaat penghitungan pendapatan nasional</p> <p>3.1.9. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional</p> <p>3.1.10. Mendeskripsikan pendapatan perkapita</p> <p>3.1.11. Menghitung pendapatan perkapita negara</p> <p>3.1.12. Menjelaskan manfaat penghitungan pendapatan perkapita</p> <p>3.1.13. Mendeskripsikan distribusi pendapatan</p>
4.1. Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional	<p>4.1.1. Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional melalui beberapa pendekatan</p> <p>4.1.2. Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional melalui beberapa konsep pendapatan nasional</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning with mind mapping*, peserta didik dapat mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional dan menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional dengan mengembangkan sikap Religiositas (**Memanfaatkan lingkungan dengan bijak**), Kemandirian (**Kreatif**), Gotong Royong (**berorientasi pada kemaslahatan bersama**)

D. Materi Pembelajaran

Pendapatan Nasional

- 1) Pengetian Pendapatan Nasional
- 2) Manfaat Pendapatan Nasional
- 3) Komponen Pendapatan Nasional
- 4) Konsep Pendapatan Nasional

- 5) Metode Penghitungan Pendapatan Nasional
- 6) Pendapatan Perkapita
- 7) Distribusi Pendapatan
- 8) Manfaat penghitungan pendapatan nasional
- 9) Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintifik*
2. Model : *Discovery Learning with mainmapping*
3. Metode : *Diskusi, tanya jawab dan penugasan*

F. Media Pembelajaran

Peta Konsep, Video, Laptop, Proyektor

Youtube :

[Http://youtu.be/YnnYc54bQHo](http://youtu.be/YnnYc54bQHo)

G. Sumber Belajar.

Internet

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Minggu I

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam, melakukan presensi dan memberikan motivasi agar peserta didik siap untuk belajar 2. Guru menyampaikan topik pembelajaran dan kompetensi dasar dan indicator pencapaian kompetensi pendapatan nasional dan mengajukan pertanyaan dengan stimulus keterkaitan dengan materi pembelajaran sebelumnya di kelas X 3. Guru menyampaikan pokok – pokok materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai 4. Guru menyampaikan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas 5. Guru menyampaikan teknik penilaian yang akan dilakukan peserta didik termasuk penilaian literasi dan penguatan pendidikan karakter 	10 menit
Inti	<p>Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan aktivitas kelas sesuai dengan model pembelajaran Discovery Learning (berbasis kelas)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati video youtube pembelajaran tentang data yang berkaitan dengan materi pendapatan nasional yang ditayangkan oleh guru (<i>memberi stimulus</i>) 	65menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik menanggapi video youtube yang berkaitan dengan pendapatan nasional dengan mengajukan pertanyaan dan peserta didik yang lain saling menanggapi. (<i>mengidentifikasi masalah</i>) 3. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang berbagai permasalahan yang berkaitan dengan pendapatan nasional dan menanggapi (<i>mengidentifikasi masalah</i>) 4. Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok 5. Peserta didik berkumpul dikelompok masing-masing untuk mendiskusikan lembar kerja kelompok yang diberikan oleh guru dengan membaca buku referensi yang ada maupun melalui internet. (<i>mengumpulkan data</i>) 6. Peserta didik sesuai dengan kelompoknya masing-masing membuat <i>mind mapping</i> tentang pendapatan nasional (<i>mengolah data</i>) 7. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian dan kelompok yang lain saling menanggapi. (<i>memverifikasi dan menyimpulkan</i>) <ol style="list-style-type: none"> a. Kelompok 1& 2 mempresentasikan mind mapping pengertian pendapatan nasional, manfaat dan konsep penghitungan pendapatan nasional dan membuat kesimpulan tentang konsep pendapatan nasional b. Kelompok 3&4 mempresentasikan mind mapping metode penghitungan pendapatan nasional, dan membuat kesimpulan tentang metode penghitungan pendapatan nasional c. Kelompok 5& 6 mempresentasikan mind mapping perbandingan pendapatan nasional di negara maju dan negara berkembang serta membuat kesimpulan <p>Percaya diri, kreatif, santun, kerjasama, tanggung jawab</p> 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama – sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran pendapatan nasional yang telah dipelajari 2. Guru memberikan tugas dan soal 3. Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 4. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa 	15 menit

2. Pertemuan Minggu II

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam, melakukan presensi dan memberikan motivasi agar peserta didik siap untuk belajar 2. Guru menyampaikan topik pembelajaran pendapatan nasional dan mengajukan pertanyaan keterkaitan dengan materi pembelajaran sebelumnya (pengertian, manfaat, komponen/konsep, metode penghitungan pendapatan nasional) 3. Guru menyampaikan pokok – pokok materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai 4. Guru menyampaikan skenario pembelajaran 5. Guru menyampaikan teknik penilaian termasuk penilaian literasi dan penguatan pendidikan karakter 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati video yang berkaitan dengan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita yang ditayangkan oleh guru. (<i>memberi stimulus</i>) 2. Peserta didik menanggapi slide pendapatan nasional dan pendapatan perkapita dengan mengajukan pertanyaan dan peserta didik yang lain saling menanggapi. (<i>mengidentifikasi masalah</i>) 3. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang pendapatan nasional dan pendapatan perkapita 4. Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok 5. Peserta didik berkumpul dikelompok masing-masing untuk mendiskusikan lembar kerja kelompok yang diberikan oleh guru dengan membaca buku referensi yang ada maupun melalui internet. 6. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian dan kelompok yang lain saling menanggapi. <ol style="list-style-type: none"> a. Kelompok 1 mempresentasikan manfaat penghitungan pendapatan nasional dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional dan membuat kesimpulan. b. Kelompok 2 & 3 mempresentasikan pendapatan perkapita dan penghitungannya dan membuat kesimpulan c. Kelompok 4 mempresentasikan distribusi pendapatan dan membuat kesimpulan d. Kelompok 5 & 6 mempresentasikan cara mengukur tingkat pendapatan perkapita negara maju dan berkembang dan membuat kesimpulan <p>Percaya diri, kreatif, santun, kerjasama, tanggung</p>	65menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	jawab	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama – sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran pendapatan nasional dan pendapatan perkapita yang telah dipelajari 2. Guru memberikan tugas dan latihan soal 3. Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 4. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa 	15 menit

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian memerlukan rujukan dan perbandingan dari penelitian sebelumnya agar dapat menghasilkan penelitian yang terarah dan hasilnya dapat bermakna. Adapun hasil penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. 1
 |hasil penelitian terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Subjek Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	M. Irsyad Said	Terintegrasinya <i>Youtube</i> Sebagai Media Pembelajaran Ke Dalam Kurikulum Keperawatan Medikal Bedah FIK- UI)	Mahasiswa keperawatan FIK -UI	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa “Adanya pengaruh positif terhadap media pe, belajaran <i>youtube</i> di gunakan sebagai media pembelajaran di kurikulum keperawatan UI	Penelitian ini menggunakan media pembelajaran <i>youtube</i> di variabelnya sehingga dapat dijadikan sebagai acuan penelitian.	variable x media pembelajaran <i>youtube</i> variable y kurikulum keperawatan Subjek penelitian Mahasiswa keperawatan medical bedah FIK-UI

2	Sofyani Wigati ,Dwi Sri Rahmawati, Sri Adi Widodo (2018)	Pengembangan <i>Youtube</i> Pembelajaran Berbasis Ki Hadjar Dewantara Untuk Materi Integral Di Sma	Siswa SMA	Penelitian ini menggunakan media pembelajaran <i>youtube</i> di variabelnya sehingga dapat dijadikan sebagai acuan penelitian.	Penelitian ini menggunakan media pembelajaran <i>youtube</i> di variabelnya sehingga dapat dijadikan sebagai acuan penelitian.	variable x pengembangan <i>youtube</i> pembelajaran berbasis ki hadjar dewantara Subjek penelitian siswa SMA
---	--	--	-----------	--	---	--

3	Umi Faizah, Mohammad Fakhrudin, Bagiya (2018)	Implementasi Media Pembelajaran <i>Youtube</i> Retorika Dakwah Pendidikan Berbasis Pendekatan Ilmiah di Universitas Muhammadiyah Purworejo	Mahasiswa universitas Muhammadiyah purworejo	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa Penerapan media pembelajaran <i>Youtube</i> retorika dakwah mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Akademik 2016/2017 dengan pendekatan ilmiah yang meliputi mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan terbukti efektif;	Penelitian ini menggunakan media pembelajaran <i>youtube</i> di variabelnya sehingga dapat dijadikan sebagai acuan penelitian.	Variable x Media Pembelajaran <i>Youtube</i> Retorika Dakwah Pendidikan Berbasis Pendekatan Ilmiah Subjek Mahasiswa Muhammadiyah purworejo
---	---	---	--	---	---	---

4	Teni Nurrita (2018)	Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	Siswa	hasil belajar siswa dengan adanya media pembelajaran yakni proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik sehingga siswa dapat mengerti dan memahami pelajaran dengan mudah yakni dengan efisiensi.	Penelitian ini menggunakan media pembelajaran dan hasil belajar di variabelnya sehingga dapat dijadikan sebagai acuan penelitian.	Variable x pengembangan media pembelajaran Variable y hasil belajar Subjeknya siswa
---	------------------------	--	-------	--	---	---

Hasil dari penelitian terdahulu yang dijadikan acuan oleh peneliti yaitu terdapat kesamaan variabel X yaitu media pembelajaran *youtube*. Variabel Y yang digunakan oleh penelitian terdahulu beragam sehingga variabel Y tersebut yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini memfokuskan pada pengaruh media pembelajaran *youtube* terhadap hasil belajar XI IPS 2 di Lingkungan SMA Pasundan 7 Bandung

C. Kerangka Pemikiran

Fasilitas sekolah adalah salah satu pendukung keberhasilan siswa untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik. Pada SMA Pasundan 7 Bandung, fasilitas sekolah dapat dikategorikan belum mendukung, salah satunya yaitu media pembelajaran yang terbatas, contohnya sekolah hanya memiliki satu proyektor dan layar proyektor yang digunakan secara bergiliran, dan jumlah buku pembelajaran yang terbatas. Media pembelajaran yang terbatas mengakibatkan siswa kurang menangkap materi yang diberikan oleh guru.

SMA Pasundan 7 sudah menggunakan kurikulum 2013 dan seharusnya bisa memaksimalkan fasilitas media pembelajaran, karena standar proses pembelajaran kurikulum ini menggunakan metode yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, kreatif, menantang dan memotivasi siswa melalui media pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat aktif berinteraksi dengan sumber belajarnya.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat merangsang minat siswa dalam belajar. (Arsyad 2017, hlm.10) maka dari itu untuk membantu pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan merangsang siswa menjadi aktif di kelas, media pembelajaran dapat dikelompokkan kedalam empat kelompok, yaitu 1) media teknologi cetak 2) media hasil teknologi audio visual 3) media hasil teknologi computer dan 4) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer. Media hasil teknologi audio visual salah satunya adalah *youtube*.

Media pembelajaran audio visual seperti *youtube* membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa, pembelajaran *youtube* sebagai media pembelajaran adalah untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif. Video pembelajaran di *youtube* dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran interaktif di kelas, baik untuk siswa maupun guru itu sendiri melalui presentasi secara *online* maupun *offline*. Media pembelajaran *youtube* harus di maksimalkan sedemikian mungkin agar bisa membantu proses belajar mengajar di dalam kelas.

Proses pembelajaran di kelas dalam hal memberikan materi ajar gurupun harus bisa “menyamakan persepsi setiap siswa sehingga memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang di sampaikan. Dengan latar belakang siswa yang berbeda, baik itu pengalaman, gaya belajar, kemampuan siswa maka media pembelajaran dapat melayani setiap kebutuhan setiap individu

yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda” (Sanjaya 2018,hal.176). Proses pembelajaran melalui media pembelajaran merupakan sarana perantara untuk menyampaikan pesan sehingga dapat terciptanya suasana pembelajaran siswa yang mempengaruhi pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik untuk belajar. Maka seorang guru harus memperhatikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapainya serta memperhatikan tingkat kesiapan, pelaksanaan dan tingkat lanjutnya sehingga proses pembelajaran siswa dapat berhasil dengan maksimal dan meningkatkan hasil belajarnya.

Hasil belajar siswa di lihat dengan adanya perubahan tingkah laku dalam aktivitas belajar yang ditandai dengan angka atau huruf, nilai siswa yang telah mengikuti proses pembelajaran dan memiliki hasil belajar yang rendah memerlukan upaya yang harus dilakukan, salah satunya dengan meningkatkan media pembelajaran. Karena faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu Faktor Internal dan faktor eksternal, Menurut Slamato (2010,hlm.54). “Faktor internal (dari dalam diri siswa) meliputi : faktor jasmaniah (seperti : kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (seperti : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), dan keaktifan siswa dalam bermasyarakat. Faktor eksternal yang meliputi: faktor keluarga (meliputi : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (meliputi : metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, metode belajar, dan tugas rumah).

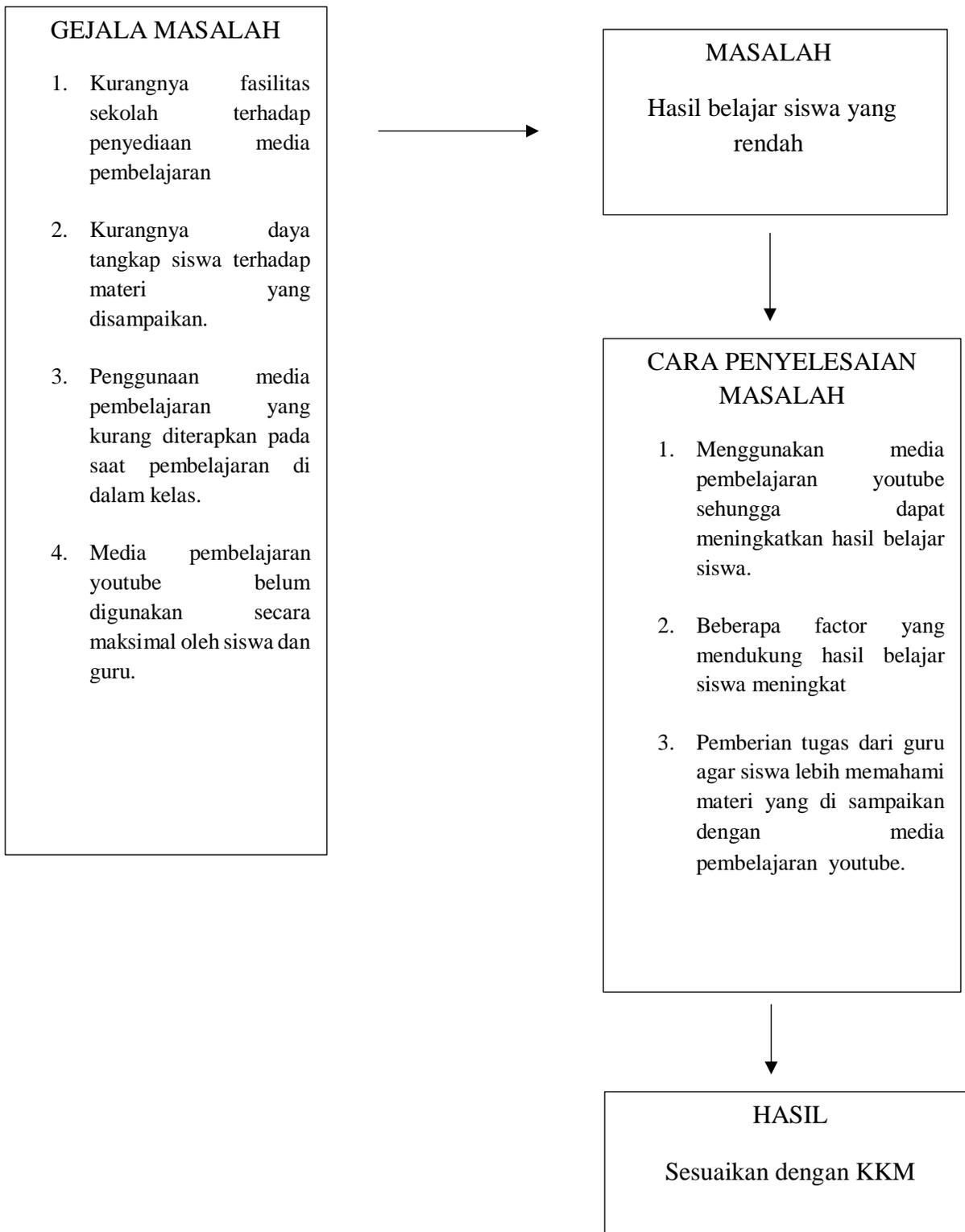
Media pembelajaran termasuk faktor eksternal yang mempengaruhi untuk meningkatkan hasil belajar menurut Wigati.Rahmawati,Widodo (2018,hlm.811) salah satunya dengan media pembelajaran *youtube* :

1. Potensial yaitu *youtube* merupakan situs yang paling populer di dunia internet saat ini yang mampu memberikan edit value terhadap pendidikan.
2. Praktis yaitu *youtube* mudah digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan termasuk siswa dan guru.
3. Informatif yaitu *youtube* memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pendidikan,teknologi, kebudayaan,dll.
4. Interaktif yaitu *youtube* memfasilitasi kita untuk berdiskusi ataupun melakukan Tanya jawab bahkan mereview sebuah video pembelajaran.

5. *Shearable* yaitu *youtube* memiliki fasilitas link HTML, Embed kode video pembelajaran yang dapat di share di jejaring social seperti facebook, twitter, Instagram, whatsapp dan juga blog/website.
6. Ekonomis yaitu *youtube* gratis untuk semua kalangan.

Maka dari itu *youtube* bisa menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang digunakan sehingga bisa membantu meningkatkan hasil belajar. Tugas Guru memaksimalkan media pembelajaran disertai dengan pekerjaan rumah (PR), karena dapat meningkatkan konsentrasi siswa dan dapat mengingat kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari dan dapat menghasilkan hasil belajar yang meningkat terkhususnya di kelas XI IPS 2 di SMA pasundan 7 Bandung.

Dari uraian diatas maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut



Gambar 2. 1
Kerangka pemikiran pengaruh media pembelajaran youtube terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan dari paparan diatas, dalam penelitian tersebut memiliki hubungan antar variabel penelitian seperti gambar berikut:



Gambar 2. 2

Paradigma penelitian pengaruh media pembelajaran youtube terhadap hasil belajar siswa

Keterangan :

X = Media Pembelajaran *Youtube*

Y = Hasil Belajar Mahasiswa

→ = Pengaruh

D. Asumsi Dan Hipotesis

1. Asumsi

Menurut Sugiyono (2006,hlm.82) asumsi adalah pernyataan yang diterima kebenarannya tanpa pembuktian. Asumsi disebut juga anggapan. Asumsi disusun dengan tujuan agar peneliti dapat mengembangkan rancangan penelitian yang valid (benar).

Asumsi dalam penelitian mengenai pengaruh You tube terhadap hasil belajar sebagai berikut.

- a. Siswa cenderung lebih tertarik bermain *Youtube*
- b. Guru memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam menggunakan berbagai media sebagai sarana pembelajaran
- c. Guru bisa mengawasi kegiatan siswanya dalam penggunaan *youtube*

2. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017,hlm.63) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.

Berdasarkan pada rumusan masalah, kajian teori dan kerangka pemikiran maka hipotesis penelitian yang akan diajukan ini adalah terdapat pengaruh media pembelajaran *youtube* terhadap hasil belajar siswa